

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek pada penelitian adalah SLB Negeri Kota Garut. Dengan ruang lingkup penelitiannya adalah *good governance*, anggaran berbasis kinerja dan pengelolaan dana BOS.

3.1.1 Profil SLB Negeri Garut Kota

SLB N Garut Kota merupakan salah satu SLB Negeri yang ada di Kabupaten Garut, sekolah ini berdiri pada tanggal 11 November 2003 NSS : 801021119001 dengan SK : No. 648/490/II/Disbangkim,2003. Sekolah ini terletak di Jl. Hasan Arif (blk STH Garut) RT 01 RW 07 Kp. Pasirmuncang Ds. Haurpanggung Kec. Tarogong Kidul Kab. Garut 44151, Luas Tanah 3000m² dan luas bangunan 760m².

Dalam penyelenggaraan pendidikan sehari-hari didukung oleh sarana seperti 14 ruang kelas belajar, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang tamu, 1 ruang kesenian, 1 ruang RC (Resource Center), 1 ruang perpustakaan, 2 ruang keterampilan, 1 dapur, 4 kamar kecil untuk guru, 4 kamar kecil untuk siswa, 3 asrama sekolah, 1 kantin dan 1 gudang.

Sekolah ini memiliki 4 jenjang pendidikan yaitu, TKLB, SDLB, SMPLB, SMALB dengan jumlah anak sebanyak 127 orang dengan memiliki klasifikasi tunagrahita 57 orang, tunagrahita sedang 42, autis 19 orang, tunalaras 5, dan tunadaksa 4 orang. Tenaga pendidik sebanyak 46 orang PNS dan NON PNS dari

mulai lulusan SMA hingga lulusan sarjana, bahkan masih ada pula yang masih melanjutkan studi pendidikannya di program studi pendidikan luar biasa.

Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013, program unggulan pada sekolah ini adalah keterampilan, kesenian, pertanian dan olahraga. Prestasi yang sudah diraih oleh anak diantaranya juara 2 lomba bocce tingkat nasional, juara 1 merangkai bunga tingkat kabupaten, juara 2 lomba lari tingkat provinsi, juara 1 kepramukaan tingkat kabupaten, pemecah rekor muri dalam senam ceria se-Provinsi Jawa Barat.

3.1.2 Visi dan Misi

Dalam penyelenggaraan pendidikan SLB N Garut Kota mengacu kepada Visi, Misi dan Tujuan sekolah yang sudah kami buat.

a. Visi

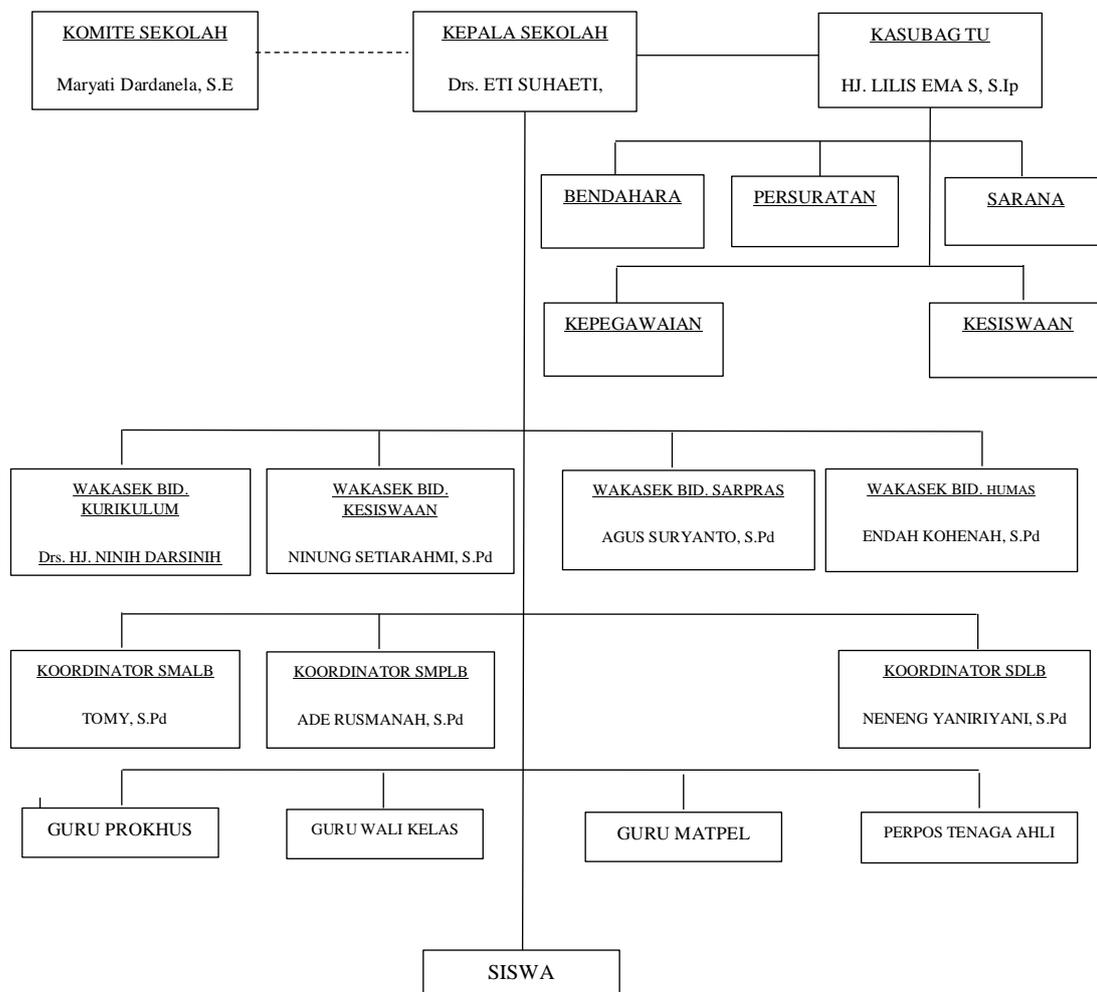
Terwujudnya Pelayanan Pendidikan Khusus yang bertumpu pada kemampuan peserta didik secara terpadu, terarah dan berkesinambungan berdasarkan pengembangan Standar Nasional Pendidikan dan nilai-nilai karakter bangsa sehingga mencapai kemandirian pada Tahun 2021.

b. Misi

- Mempersiapkan lulusan yang bermutu untuk menjadi bagian masyarakat yang diterima secara wajar dan dihargai karya dan kemampuannya
- Menyusun Dokumen 1 dan 2 secara lengkap dan bermutu
- Melaksanakan pembelajaran PAIKEM dengan metode yang bervariasi
- Mengembangkan bakat dan minat peserta didik baik di bidang akademik maupun non akademik, sehingga sekolah memiliki peserta didik yang berprestasi

- Mewujudkan Sarana prasarana yang lengkap dan bermutu yang menunjang untuk pengembangan pembelajaran peserta didik
- Mengembangkan MBS yang tangguh
- Mengelola Dana Pendidikan secara transparan dan akuntabel
- Melaksanakan sistem penilaian secara periodik
- Menjalin kerjasama yang baik dengan home industri terdekat

3.1.3 Struktur Organisasi



Gambar 3.1

Struktur Organisasi

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan sensus. Menurut Sugiyono (2012:12)

“Metode deskriptif analisis adalah data-data yang dikumpulkan berhubungan dengan permasalahan-permasalahan yang dihadapi perusahaan saat sekarang, yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah tersebut dengan data yang diolah dan dianalisis untuk kemudian ditarik suatu kesimpulan dan saran.”

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini penulis menekankan masalah masalah yang akan diteliti dan dibahas sebagai operasional variabel penelitian. Operasional variabel adalah suatu cara dalam memberikan arti atau menspesifikasi kegiatan maupun memberikan suatu operasional untuk mengukur dan memperjelas serta mempermudah perolehan dan penyajian data data yang diperlukan pada masing masing variabel yang ada dalam judul penelitian. Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh *Good Governance* dan Anggaran Berbasis Kinerja terhadap Pengelolaan Dana BOS” Maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sugiyono (2014 : 64). Dalam penelitian ini yang di jadikan variabel independen adalah :

- a. Implementasi *Good Governance* (X1), dengan indikator sebagai berikut :
Partisipasi (*Participation*), Penerapan Hukum (*Fairness*), Transparansi (*Transparency*), Responsivitas (*Responsiveness*), Orientasi (*Consensus Orientation*), Keadilan (*Equity*), Efektivitas (*Effectiveness*), Akuntabilitas (*Accountability*) dan Strategi visi (*Strategic vision*).
- b. Anggaran Berbasis Kinerja (X2), dengan indikator sebagai berikut:
penetapan strategi (visi dan misi), tujuan, penetapan aktivitas Serta evaluasi dan pengambilan keputusan

2. Variabel Dependen

Variabel Dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Sugiyono (2014 : 64) dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Rentabilitas.

Y= Pengelolaan Dana BOS

Dengan indikator sebagai berikut :

- a. Perencanaan
- b. Pemanfaatan
- c. Pelaporan dan Pertanggungjawaban Penggunaan BOS.

Berikut penulis menyajikan dalam bentuk tabel :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Good Governance</i> (X1)	<i>Good governance</i> sebagai pemerintahan yang menjalankan prinsip – prinsip demokrasi, akuntabilitas, transparansi, efisiensi, efektivitas, profesionalitas dan mendapat dukungan dari masyarakat. (Peraturan Pemerintah (No.101 tahun 2000)	1. Partisipasi: <ul style="list-style-type: none"> • Keikutsertaan dalam pembangunan pendidikan 2. Penerapan hukum <ul style="list-style-type: none"> • Ketaatan terhadap hukum 3. Transparansi <ul style="list-style-type: none"> • Keterbukaan dalam kinerja 4. Responsivitas <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pelayanan terbaik 5. Orientasi <ul style="list-style-type: none"> • Keinginan dalam melayani 6. Keadilan <ul style="list-style-type: none"> • Perlakuan dalam pelayanan 7. Efektivitas <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja yang tepat sasaran 8. Akuntabilitas <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan kinerja 9. Strategi Visi <ul style="list-style-type: none"> • Memajukan daerah 	Interval

(1)	(2)	(3)	(4)
Anggaran Berbasis Kinerja (X2)	Anggaran berbasis kinerja adalah perencanaan kinerja tahunan secara terintegrasi yang menunjukkan hubungan antara tingkat pendanaan program dan hasil yang diinginkan dari program tersebut. (Indra Bastian, 2006: 202)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan Strategi Organisasi (Visi dan Misi) <ul style="list-style-type: none"> • Fokus strategi yang jelas • Memiliki orientasi masa depan 2. Tujuan <ul style="list-style-type: none"> • Harus dapat diukur • Harus tepat 3. Penetapan Aktivitas <ul style="list-style-type: none"> • Strategi organisasi • Tujuan Operasional 4. Evaluasi dan pengambilan Keputusan <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengecekan • Membuat keputusan 	Interval
Pengelolaan Dana BOS (Y)	BOS adalah program pemerintah untuk penyediaan pendanaan biaya operasi non personalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar. (Peraturan Mendiknas nomor 69 Tahun 2009)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan <ul style="list-style-type: none"> • Rencana • Tujuan 2. Pemanfaatan <ul style="list-style-type: none"> • Efisiensi penggunaan Dana • Penyaluran yang efektif 3. Pelaporan dan Pertanggungjawaban <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan laporan pengelolaan • Bisa dipertanggungjawabkan 	Interval

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan terdiri dari data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian, sesuai ruang lingkup kebutuhannya.

Sumber data primer diperoleh dari responden, yaitu Kepala Sekolah, Guru dan Staf Tata Usaha di SLB Negeri Garut Kota pada tahun 2018.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi :

1. Penarikan Angket (Kuisisioner)

Teknik ini dilakukan dengan cara mengedarkan daftar pertanyaan (kuisisioner) untuk diisi oleh responden. Sebagaimana dikemukakan (Sugiyono dalam Vanny Lestari 2012), angket (*self administered questionnaire*) adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk di isi sendiri oleh respnden.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data sekunder dengan cara mempelajari buku-buku literatur maupun dokumen-dokumen, seperti peraturan-peraturan dan kebijakan-kebijakan (*Legal Formal*) yang berkaitan dengan subyek penelitian.

3.2.3.2 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:135). Populasi dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Tenaga Administrasi yang mengetahui Keuangan.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Jabatan
(1)	(2)	(3)
1	Dra. Eti Suhaeti, M.Pd	Kepala Sekolah
2	Dra. Hj. Ninih Darsinih	Guru
3	Hj. Sri Hartati, S.Pd	Guru
4	Neni Trisnarningsih, S.Pd	Guru
5	Hj. Yeti Indrawati, S.Pd.,M.M.Pd	Guru
6	Suryati, S.Pd	Guru
7	Agus Subiyakto, S.Pd	Guru
8	Siti Rohimah, S.Pd	Guru
9	Yudi Suwarman, S.Pd	Guru
10	Ani Sumartini, S.Pd.,M.M.Pd	Guru
11	Neneng Yani Riyani, S.Pd	Guru
12	Siti Komalasari, S.Pd	Guru
13	Ninung Setiarohmi, S.Pd	Guru
14	Endah Rohzanah, S.Pd	Guru
15	Ade Rosmanah, S.Pd	Guru
16	Hipni Mubarak Abidin, S.Pd	Guru
17	Hj. Susi Sumiati, S.Pd	Guru
18	Tommy Ilham Junaedi, S.Pd	Guru
19	Hj. Lilis Ema Sukarlis, S.Ip	Kasubag TU
20	Ujang Wahyudin	Bendahara
21	Deden Embong Ruhimat	Pelaksana
22	Imat Ruhimat	Pelaksana
23	Aisyah	Tenaga Administrasi Sekolah
24	Dewi Aryanti, S.Pd	Guru

25	Eka Gandara, S.Pd	Guru
26	Muhamad Edi, S.Pd	Guru
27	Yeti Haryati, S.Pd	Guru
28	Bambang Trijaya Firmansyah, S.Pd	Guru
29	Moch Yusup, S.Pd	Guru
30	Yanti Purwanti, S.Pd	Guru
31	Nizal Fajrur Rahmi, S.Pd	Guru
32	Miftah Fajrin, S.Pd	Guru
33	Sheila Muflihah, S.Pd	Guru
34	Riris Rotsania	Guru
35	Alit Rudiana	Tenaga Administrasi Sekolah
36	Ihsan Nugraha, S.Pd.I	Tenaga Administrasi Sekolah
37	Aman Nurjaman	Guru
38	Hamid Nurfatah	Guru
39	Murni Antikasari Trismansyah, S.Pd	Guru
40	Nesya Lestari Garniwa, S.Pd	Guru
41	Anggie Naila Fauziah, S.Pd	Guru
42	Aditya Mulya Saputra, S.Pd	Guru
43	Pipit Isnaeni Darajat, S.Pd	Guru
44	Soni Syaripudin	Guru
45	Reva Tanti Nurbaeti, S.Pd	Tenaga Administrasi Sekolah
46	Seni Nur Fuadiah, S.Pd	Tenaga Administrasi Sekolah
47	Rizki Maulana Yusuf	Tenaga Administrasi Sekolah
48	Rizki Ulumudin	Tenaga Administrasi Sekolah
49	Reni Siti Yuniarti, S.Pd	Guru
50	Restu Fauziah Parungjaya	Guru

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2015:136). Mengingat metode yang digunakan adalah metode survey, maka untuk menentukan sampel penelitian akan digunakan teknik penarikan sampel *purposive sampling*.

Purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014:126). Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah:

1. Bagian Keuangan SLBN Garut Kota
2. Guru, Tata Usaha, Pelaksana dan jajarannya, beserta Kepala Sekolah yang ada di SLBN Garut Kota.

Adapun sampel yang akan digunakan adalah sebanyak 50 Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang ada di SLBN Garut Kota sebagaimana disajikan dalam Tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Jabatan
(1)	(2)	(3)
1	Dra. Eti Suhaeti, M.Pd	Kepala Sekolah
2	Dra. Hj. Ninih Darsinih	Guru
3	Hj. Sri Hartati, S.Pd	Guru
4	Neni Trisnarningsih, S.Pd	Guru
5	Hj. Yeti Indrawati, S.Pd.,M.M.Pd	Guru
6	Suryati, S.Pd	Guru
7	Agus Subiyakto, S.Pd	Guru
8	Siti Rohimah, S.Pd	Guru
9	Yudi Suwarman, S.Pd	Guru
10	Ani Sumartini, S.Pd.,M.M.Pd	Guru
11	Neneng Yani Riyani, S.Pd	Guru
12	Siti Komalasari, S.Pd	Guru
13	Ninung Setiarohmi, S.Pd	Guru
14	Endah Rohzanah, S.Pd	Guru
15	Ade Rosmanah, S.Pd	Guru
16	Hipni Mubarak Abidin, S.Pd	Guru
17	Hj. Susi Sumiati, S.Pd	Guru
18	Tommy Ilham Junaedi, S.Pd	Guru
19	Hj. Lilis Ema Sukarlis, S.Ip	Kasubag TU
20	Ujang Wahyudin	Bendahara

21	Deden Embong Ruhimat	Pelaksana
22	Imat Ruhimat	Pelaksana
23	Aisyah	Tenaga Administrasi Sekolah
24	Dewi Aryanti, S.Pd	Guru
25	Eka Gandara, S.Pd	Guru
26	Muhamad Edi, S.Pd	Guru
27	Yeti Haryati, S.Pd	Guru
28	Bambang Trijaya Firmansyah, S.Pd	Guru
29	Moch Yusup, S.Pd	Guru
30	Yanti Purwanti, S.Pd	Guru
31	Nizal Fajrur Rahmi, S.Pd	Guru
32	Miftah Fajrin, S.Pd	Guru
33	Sheila Muflihah, S.Pd	Guru
34	Riris Rotsania	Guru
35	Alit Rudiana	Tenaga Administrasi Sekolah
36	Ihsan Nugraha, S.Pd.I	Tenaga Administrasi Sekolah
37	Aman Nurjaman	Guru
38	Hamid Nurfatah	Guru
39	Murni Antikasari Trismansyah, S.Pd	Guru
40	Nesya Lestari Garniwa, S.Pd	Guru
41	Anggie Naila Fauziah, S.Pd	Guru
42	Aditya Mulya Saputra, S.Pd	Guru
43	Pipit Isnaeni Darajat, S.Pd	Guru
44	Soni Syaripudin	Guru
45	Reva Tanti Nurbaeti, S.Pd	Tenaga Administrasi Sekolah
46	Seni Nur Fuadiah, S.Pd	Tenaga Administrasi Sekolah
47	Rizki Maulana Yusuf	Tenaga Administrasi Sekolah
48	Rizki Ulumudin	Tenaga Administrasi Sekolah
49	Reni Siti Yuniarti, S.Pd	Guru
50	Restu Fauziah Parungjaya	Guru

3.2.3.4 Prosedur Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan berupa data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian, sesuai ruang lingkup dan kebutuhannya. Pengumpulan dengan data primer ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi

yang relevan dengan tujuan penelitian serta untuk memperoleh informasi dengan tingkat reabilitas dan validitas yang memadai.

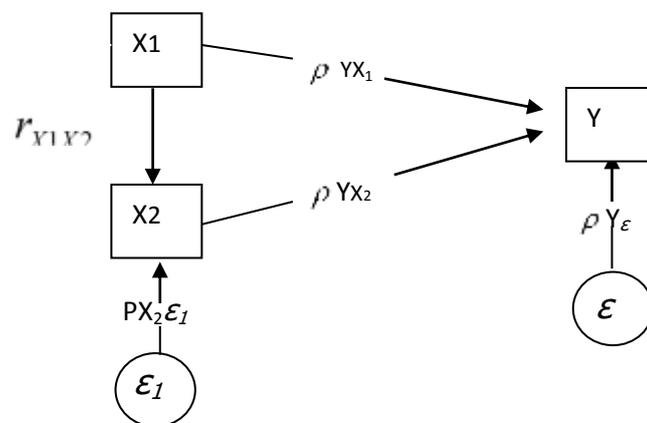
Responden penelitian ini adalah seluruh Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SLB Negeri Garut Kota. Responden diminta untuk mengisi kuisioner yang dibuat secara terstruktur, didalamnya meliputi beberapa item pertanyaan yang disertai alternatif jawaban. Responden tinggal memilih salah satu jawaban sesuai penilaian mereka. Satuan pengukuran yang digunakan adalah *scoring*, yaitu pemberian nilai skor pada setiap alternatif jawaban yang disediakan dalam pertanyaan dengan kategori jawaban yang bersifat tertutup terdiri dari 5 (lima) pilihan dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang dirancang untuk menguji apakah responden sangat tidak setuju (*strongly disagree*) atau sangat setuju (*strongly agree*) terhadap obyek psikologis yang dinilainya (Sugiyama, 2008:98). Adapun skala ordinal yaitu skala yang didasarkan pada ranking, diurutkan dari jenjang yang paling tinggi sampai jenjang yang terendah atau sebaliknya (Donal R. Cooper dan Pamela S. Schindler, 2006). Item-item yang disusun terdiri dari item positif dan negatif dengan nilai skor sebagaimana disajikan pada tabel 3.4.

Tabel 3.4
Skor untuk Setiap Pertanyaan

Nilai untuk Jawaban Positif	Nilai untuk Jawaban Negatif
5	1
4	2
3	3
2	4
1	5

3.3 Paradigma Penelitian

Model paradigma di dalam penelitian ini adalah paradigma dengan dua variable independen yaitu: (a) Hubungan X1 dengan Y; (b) Hubungan X2 dengan Y; (c) Hubungan X1, X2 dengan Y. Jika dituangkan dalam bentuk bagan adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2
Paradigma Penelitian

Keterangan:

- | | | |
|--------------------|---|---|
| X1 | = | <i>Good Governance</i> |
| X2 | = | Anggaran Berbasis Kinerja |
| Y | = | Pengelolaan Dana BOS |
| ϵ | = | Faktor-faktor lain yang tidak diteliti |
| $r_{X_1X_2}$ | = | Koefisien korelasi antara variabel X ₁ terhadap X ₂ |
| ρ_{YX_1} | = | Koefisien jalur antara variabel X ₁ terhadap Y |
| ρ_{YX_2} | = | Koefisien jalur antara variabel X ₂ terhadap Y |
| $\rho_{Y\epsilon}$ | = | Koefisien jalur antara variabel ϵ terhadap Y |

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Teknik Pengolahan Data

Data mentah yang diperoleh dari jawaban responden terhadap instrumen penelitian (kuesioner) yang disebar harus diolah menjadi data baku, instrumen penelitian yang dibuat bertujuan untuk mentransformasi data kualitatif agar dapat dianalisis dengan metode statistik yang diterapkan. Adapun perubahan instrumen meliputi:

- a. Pendefinisian operasionalisasi variabel kedalam indikatornya
- b. Menjabarkan indikator kedalam pernyataan
- c. Pemberian skala pengukuran untuk setiap jawaban responden

Responden diminta untuk mengisi kuisisioner yang dibuat secara terstruktur, didalamnya meliputi beberapa item pertanyaan yang disertai alternatif jawaban sesuai persepsi / penilaian mereka. Satuan pengukuran yang digunakan adalah scoring, yaitu pemberian nilai skor pada setiap alternatif jawaban yang disediakan dalam pertanyaan dengan kategori jawaban yang bersifat tertutup terdiri atas 5 (lima) pilihan dengan menggunakan skala sikap.

Untuk analisis kuantitatif maka pemberian skor untuk setiap item kuisisioner digunakan skala sikap yang jumlahnya ganjil dengan nilai 1 sampai 5. Skala sikap digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Nana Syaodih, (2010: 238) menyatakan bahwa:

“Skala sikap yang banyak digunakan dan diadopsi untuk pengukuran segi-segi afektif yang lain adalah model Likert. Model *likert* menggunakan skala deskriptif (SS, S, R, TS, STS). Dasar dari skala deskriptif ini adalah respon seseorang terhadap sesuatu dapat dinyatakan dengan pernyataan persetujuan (setuju-tidak setuju) terhadap suatu objek”.

Pertanyaan atau pernyataan yang disusun harus terdiri dari nilai positif dan negatif. Adapun daftar pernyataan dengan menggunakan skala sikap pada alternatif jawaban yang didapat akan dinilai dengan skor sebagai berikut:

Tabel 3.5

Skala Penilaian Untuk Pernyataan Positif dan Negatif

No.	Keterangan	Skor Positif	Skor Negatif
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Ragu-ragu	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak setuju	1	5

Perhitungan hasil kuisisioner dengan presentase dan scoring menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

(Sudjana, 2000:76)

Dimana :

X = jumlah presentase jawaban

F = jumlah jawaban/ frekuensi

N = jumlah responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.4.2 Uji Alat Pengumpulan Data

3.4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan seberapa baik suatu instrumen digunakan untuk mengukur konsep yang seharusnya diukur.

Nana Syaodih (2010: 228) validitas instrumen menunjukkan bahwa:

“Hasil dari suatu pengukuran menggambarkan segi atau aspek yang diukur melalui 3 pendekatan, Validitas isi (*content validity*), validitas konstruk (*construct validity*), dan validitas kriteria (*criterion validity*)”.

Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi dari masing-masing pernyataan dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen ini adalah *Product Moment* dari Karl Pearson, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi
- N = Jumlah Responden

- X = Skor Salah Satu Pertanyaan
- Y = Total Skor Pertanyaan

Kemudian hasil dari r_{xy} dikonsultasikan dengan harga kritis *product moment* (r tabel), apabila hasil yang diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada $\alpha = 0.05$, maka data tersebut signifikan (*valid*) berarti layak untuk digunakan dalam pengujian hipotesis. Sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data tersebut tidak signifikan (tidak valid) dan tidak dapat diikutsertakan dalam pengujian hipotesis penelitian.

3.4.2.2 Uji Reliabilitas

Nana Syaodih (2010: 229) menyatakan bahwa:

“Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketepatan hasil pengukuran. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, bila instrumen tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama”.

Teknik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas ialah teknik *Cronbach's Alpha*. Pengujian reliabilitas dengan teknik *cronbach alpha* ini dihitung dengan rumus :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} = reliabilitas yang dicari
- k = Jumlah item pertanyaan yang di uji
- $\sum \sigma^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item
- σ^2 = varians total

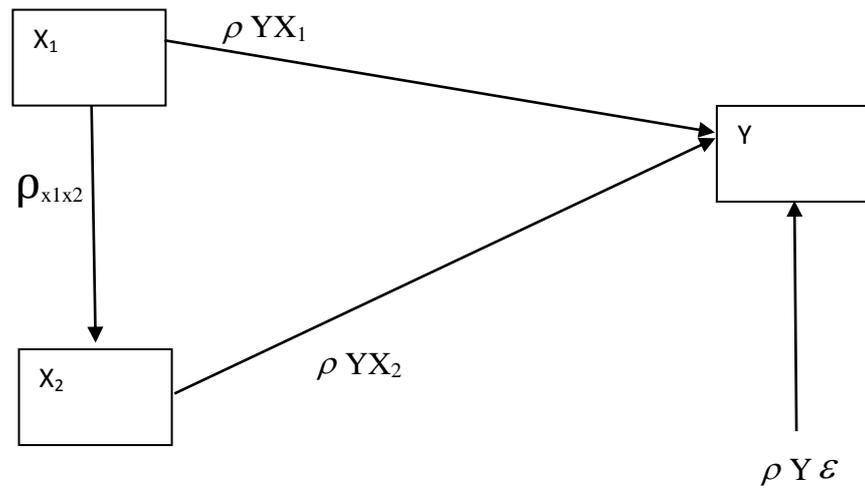
Apabila koefisien *Cronbach Alpha* (r_{11}) $\geq 0,7$ maka dapat dikatakan instrumen tersebut reliabel (Johnson & Christensen, 2012).

3.4.3 Analisis Data

Teknik yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*). Tujuan digunakan analisis jalur (*path analysis*) adalah untuk mengetahui pengaruh seperangkat variabel X terhadap variabel Y, serta untuk mengetahui pengaruh antar variabel X. Dalam analisis jalur ini dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel secara bersama – sama. Selain itu juga, tujuan dilakukannya analisa jalur adalah untuk menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lainnya sebagai variabel terikat.

Kegiatan yang cukup penting dalam keseluruhan proses penelitian adalah pengolahan data. Dengan pengolahan data dapat diketahui tentang makna dari data yang berhasil dikumpulkan. Dalam pelaksanaannya, pengolahan data dilakukan melalui bantuan komputer dengan program SPSS (*Statistical Product And Service Solution*) versi 19.00.

Selanjutnya dalam menganalisis data yang diperoleh penulis menggunakan analisis path, karena analisis tersebut cukup untuk mewakili berapa besarnya hubungan dan pengaruh *Good Governance* (X_1) dan Anggaran Berbasis Kinerja (X_2) terhadap Pengelolaan Dana BOS (Y). Adapun struktur path analysis dapat diterjemahkan dalam sebuah diagram jalur seperti terlihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 3.3
Struktur Hubungan antar Variable X_1, X_2 , dan Y

Dimana :

X_1 = *Good Governance*

X_2 = Anggaran Berbasis Kinerja

Y = Pengelolaan Dana BOS

ε = Faktor Lain (Residu) yang mempengaruhi Pengelolaan Dana BOS

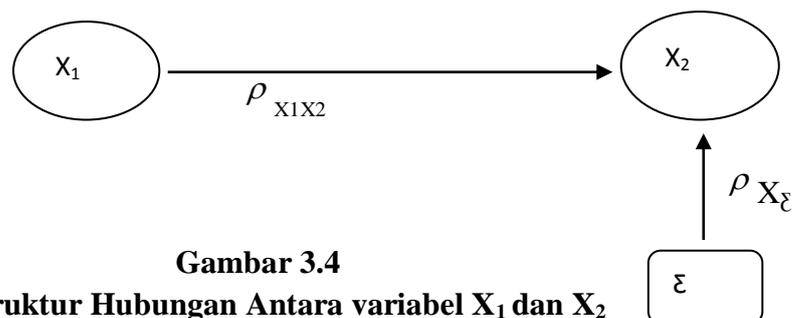
$\rho_{X_1X_2}$ = Koefisien Jalur variabel X_1 terhadap variabel X_2

ρ_{YX_1} = Koefisien jalur variabel X_1 terhadap variabel Y

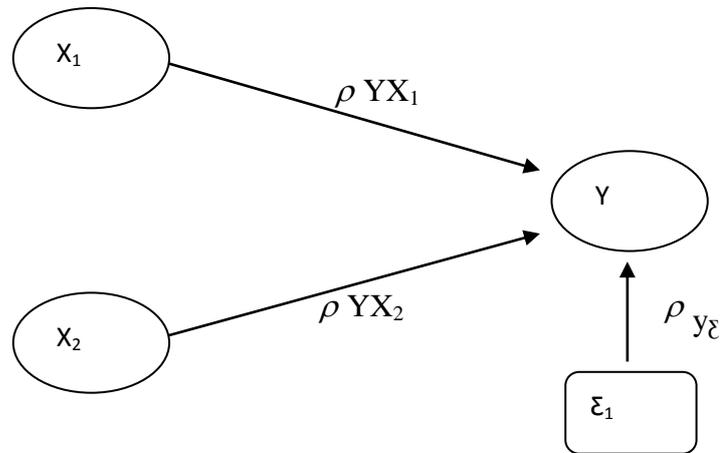
ρ_{YX_2} = Koefisien jalur variabel X_2 terhadap variabel Y

$\rho_{Y\varepsilon}$ = Koefisien jalur variabel ε terhadap variabel Y

Dari Struktur Path analisis pada gambar 3.2, terdapat sub struktur sebagai berikut:



Gambar 3.4
Sub Struktur Hubungan Antara variabel X_1 dan X_2



Gambar 3.5
Sub Struktur Hubungan antara Variabel X_1 , X_2 dan Y

Tabel 3.6
Tingkat Keeratan Hubungan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-1,999	Sangat rendah
0,200-3,999	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,00	Sangat kuat

Sugiyono (2007: 216)

Pengujian secara simultan menggunakan rumus sebagai berikut

$$\rho_{yx_i} = \sqrt{\frac{\sum_{h=1}^n x^2_{ih}}{\sum_{h=1}^n x^2_{ih}}} \quad (\text{Kusnaedi 2007 :17})$$

Keterangan :

ρ_{YX_i} = Koefisien jalur dari variable X_i terhadap Y

b_{YX_i} = Koefisien regresi dari variable X_i terhadap variable Y

1. Pengujian faktor residu/sisa

$$\rho_{y \cdot e_i} = \sqrt{1 - R^2_{y \cdot x_1 x_2 \dots x_k}} \quad (\text{Kusnaedi 2007 :18})$$

$$\text{Dimana : } R^2_{y \cdot x_1 x_2 \dots x_k} = \sum_{i=1}^k \rho_{YX_i}^2$$

Uji statistik menggunakan rumus :

$$t = \frac{\rho_{Y_i X_i}}{\sqrt{\frac{1 - R^2_{YX_1 X_2 \dots x_k}}{(n - k - 1) R^2_{YX_1 X_2 \dots (x_1) \dots x_k}}}} \quad (\text{Kusnaedi 2007 : 11})$$

Statistik uji diatas mengikuti distribusi dengan derajat bebas n-k-1

Keterangan :

$\rho_{Y_i X_i}$ = Merupakan koefisien jalur atau besarnya pengaruh dari variable penyebab (Xi) terhadap variable (Y)

$R^2_{YX \dots x_k}$ = Merupakan koefisien yang menyatakan determinasi total dari semua variable penyebab terhadap variable akibat

$R^2_{X_i X_1 \dots (x_1) \dots x_k}$ = Merupakan koefisien yang menyatakan determinasi multiple antara Xi dengan x_1, \dots, x_k tanpa X_1 .

Untuk mengetahui total pengaruh variable X_1 dan X_2 terhadap Y, baik secara langsung, maupun tidak langsung. Disajikan dalam Tabel 3.5 sebagai berikut

Tabel 3.7
Formula Untuk Mencari Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung
Antara Variabel Penelitian

No Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Total Pengaruh
1. $Y \leftarrow X_1 \rightarrow Y = (\rho_{YX_1})^2$		A
	$(\rho_{YX_1} \cdot \rho_{X_1X_2} \cdot \rho_{YX_1})_+$ $(\rho_{YX_1} \cdot \rho_{X_1X_2} \cdot \rho_{YX_1})_-$	B
Total Pengaruh X_1	A+B	C
2. $Y \leftarrow X_2 \rightarrow Y = (\rho_{YX_2})^2$		D
Total Pengaruh X_2	D	E
Total Pengaruh X_1 dan X_2 Terhadap Y	C+E	F
Pengaruh residu	100% - F	G